

MENJADI PEWIRA USAHA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NEGARA**Robi hardianto¹, dan Dr. jamaaluddin, Ir.,MM²**

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*jamaaluddin@umsida.ac.id

ABSTRAK

Kewirausahaan adalah cara paling efektif untuk merevitalisasi kehidupan finansial masyarakat di tengah krisis ekonomi yang terus meningkat dan pada saat kesempatan kerja yang menyusut. Indonesia belum siap melahirkan generasi pengusaha. Para pengusaha inilah yang menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi Indonesia. Penelitian kewirausahaan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana membangun tradisi kewirausahaan di kontruksikan dalam masyarakat. Dalam Penelitian ini, topik penelitian dideskripsikan dengan menggunakan metode pencarian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara tradisi kewirausahaan dibangun. Selain itu masyarakat tidak bergantung pada korporasi atau negara, seperti pekerja dan pegawai negeri, yang tetap digaji oleh korporasi dan negara, sehingga membangun wirausaha merupakan omset yang begitu besar sehingga mengisi perekonomian secara tidak langsung. kesejahteraan finansial masyarakat dapat stabil.

A. PENDAHULUAN

Menjadi seorang pengusaha ada yang mengerti kemampuan pembelajaran berkembang selain itu juga menangkap peluang mengatur bisnis internal mewujudkan mimpinya. kewirausahaan adalah keterampilan kreatif dan inovatif, penuh perhatian dalam mencari peluang dan terbuka untuk setiap waktu dalam berjuang yang positif dibawanya. Dalam melakukan bisnis biasanya juga terus berkembang memiliki nilai pendorong dalam menciptakan inovasi dan perubahan dan kebutuhan untuk penyesuaian ada kesadaran akan kekurangan antara satu dengan yang lainnya apa yang seharusnya dan apa yang di diperlukan masyarakat untuk diusulkan dalam melaksanakan program pemerintahan, sektor organisasi swasta dan non-pemerintah Masyarakat (LSM). Bisnis harus memiliki nilai dan bermanfaat bagi kalangan masyarakat dan pebisnis. Ini bisa dicapai melalui aktivitas komersial dibuat oleh aplikasi konsep kewirausahaan sosial. Dalam kewirausahaan bermasyarakat adalah menjadi

bidang paling populer di banyak negara. Upaya memupuk kewirausahaan tentunya harus dimulai sejak usia dini, bahkan di masa kanak-kanak. Namun, karena praktik di Indonesia saat ini, fokusnya adalah mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Kondisi lain yang tidak kunjung hilang adalah para lulusan sekolah dini yang lebih mementingkan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya daripada sekedar menyelesaikan pendidikannya. Ini mengarah pada pengurangan kemiskinan individu. Di tambah lagi dengan faktor dengan kurangnya pengertian akan agama untuk melakukan kegiatan ini dilakukan dengan alasan ide, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan tingkat kriminalitas yang tinggi dan pendidikan yang rendah mengancam generasi penerus bangsa yang tidak terdidik, pekerja kasar dan menderita gangguan mentalnya dan fisiknya. Disisi lain, bahwa masih banyak masyarakat yang belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan dan masalah kelaparan. Kehilangan harapan, kehilangan rasa percaya diri, semangat bersaing begitu rendah menjadi kondisi menjadi fatal, karena mereka tidak mengerti arti hidupan, yang membawa mereka ke tujuan yang salah, berharap untuk lepas dari masalah yang mereka hadapi. Tidak banyak orang yang tidak tahan dengan berbagai cobaan hidup, kekurangan gizi bahkan kelaparan. Hal ini menunjukkan kematian dini yang lebih cepat. Ini proses kematian yang lambat tetapi kejam.

Ini membatasi orang yang membutuhkan pekerjaan untuk mencapai tujuan mereka. Itulah sebabnya angka kemiskinan meningkat dari waktu ke waktu. (2) pengangguran meningkat, baik di pedesaan maupun di perkotaan, dimana pengangguran membatasi kesempatan kerja yang ada di negara tersebut. Pengangguran serta kemiskinan karenanya menjadi tinggi. (3) Pendidikan yang kurang, cenderung menjadikan faktor yang sangat penting karena jika tidak menempuh dunia pendidikan mengakibatkan kurangnya kreativitas, ketrampilan dan pemahaman yang luas untuk mengerjakan pekerjaan yang sulit. Karena itu, sulit bagi yang berkualitas rendah untuk bersaing dengan yang berpendidikan. (4) Pendapatan tidak terdistribusi secara merata, menyebabkan ketidaksamaan di dalam kepemilikan sumber daya, artinya mereka sudah mempunyai kekayaan minimal tetap berada di bawah garis ketidak mampuan. (5) Terjadi bencana, bencana alam adalah sesuatu yang tidak dapat diprediksi, tetapi dapat menyebabkan banyak kerusakan dan kerugian bagi masyarakat terkena dampaknya. Ketidak mampuan memiliki satu jenis yang terbagi menjadi empat jenis yaitu (1) Ketidak mampuan sangat, sehingga ketidak mampuan yang memaksakan suatu kondisi di mana pendapatan seseorang atau organisasi orang berada di bawah garis ketidak mampuan. Hal ini akan berdampak pada kesulitan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan penghidupan yang digunakan untuk kualitas hidup. (2) Ketidak mampuan relatif, yaitu bentuk ketidak mampuan yang di pengaruhi oleh kebijakan pembangunan yang tidak menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat dan pada akhirnya akan menimbulkan ketidakadilan. (3) Ketidak mampuan struktural, yaitu ketidak mampuan yang disebabkan oleh rendahnya akses masyarakat terhadap sumber daya yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat.

Kewirausahaan memiliki beberapa peran, untuk dimainkan, salah satunya adalah inovasi. Inovasi adalah setiap usaha dan kegiatan untuk mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Kewirausahaan membutuhkan kreativitas bersama dengan inovasi, dan kreativitas hampir identik dengan berinovasi. Tetapi, karena kreatifitasnya, berwirausaha menggunakan sumber daya yang belum diciptakan atau mencari inovasi baru dalam melakukan sesuatu. Sarana inovatif sudah ada, tapi satu-satunya pilihan yang tersisa adalah memanfaatkan sumber daya ini sebaik-baiknya.

Kreativitas merupakan gagasan yang menghasilkan suatu produk yang baru dari yang lain sebelum dan sesudahnya. Padahal inovasi merupakan kegiatan kreatif dengan pengembangan ide atau gagasan, baru yang belum ada sebelumnya. Jadi kedua Istilah-istilah ini berkaitan erat, terutama dalam hal pengembangan usaha. Di dalam Persaingan di dunia usaha tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para pebisnis. Kompetisi ini membutuhkan ide-ide kreatifitas dan inovatif untuk menghasilkan produk, yang lebih, berkualitas dari pada produk standar. Masyarakat memiliki kekuatan tersendiri yang dapat dikembangkan melalui berbagai program penguatan masyarakat. Melalui berbagai program penguatan masyarakat yang dilakukan dalam suatu usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat, dengan atau tanpa pihak luar, untuk merubah kondisi kehidupan untuk mengoptimalkan peluang hidup untuk lebih baik. Dalam pemberdayaan perlu ditentukan potensi diri yang menjadi sarana utama membangun kemandirian masyarakat di dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan dengan kemampuan dan minat masyarakat, agar masyarakat tersebut dapat membuktikan siapa dirinya, untuk merubah kehidupan lebih maksimal dan untuk menjadikan perkembangan pendapatan lebih mandiri dan baik dalam kelayakan hidup dan pendapatan. Serta masyarakat berpotensi untuk meningkatkan kesetaraan hidup dengan kondisi ekonomi masyarakat. Pemberdayaan atau pengembangan masyarakat adalah salah satu dari tujuh elemen utama tanggung jawab sosial dan didefinisikan pada tahun 2010.

B. TUJUAN PERWIRAUSAHA

Kewirausahaan adalah keterampilan yang dimiliki manusia dalam mengelola suatu ide menjadi peluang kerja yang tercipta dari inovasi dan kreativitas untuk mencari peluang dalam berkembangnya ekonomi. Kewirausahaan dimulai dari proses menciptakan ide-ide yang menambah nilai bisnis. Kewirausahaan berarti menjalankan dan memulai bisnis sendiri, menanggung sebagian besar resiko dan menikmati keuntungan yang didapat dari berbisnis. Menciptakan sesuatu yang baru merupakan peluang untuk menggunakan nilai tambah barang dan jasa sebagai sumber keunggulan. Kewirausahaan karena itu dapat menjadi kemampuan untuk menciptakan sesuatu dengan cara berinovasi dan berkreaitivitas melalui proses pengelolaan sumber daya.

1. Mendukung terciptanya usaha Kecil Tujuannya adalah untuk mendukung berjalannya usaha kecil. Kewirausahaan diperlukan untuk perekonomian nasional. Dengan pengembangan usaha kecil dan menengah untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan dalam masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama di daerah pertanian dan pedesaan.

2. Kesejahteraan Masyarakat kesempatan kerja yang terbatas membuat masyarakat mengalami penurunan ekonomi. Namun masih ada beberapa kegiatan ekonomi yang diharapkan mampu menopang perekonomian nasional.

3. Menumbuhkan kekuatan inovatif pikiran-pikiran dipengaruhi oleh keadaan tekanan seseorang, yang berbeda dari sebelumnya. sangat sulit untuk inovasi ini terjadi ketika mereka dipengaruhi oleh keadaan. Inovasi setiap orang berbeda, sehingga bisa menciptakan banyak peluang bisnis yang berbeda. Dengan adanya peluang usaha perekonomian nasional tumbuh.

4. Penggerak kemajuan bangsa Pengusaha dapat di lihat dari pengambilan resiko dalam mewujudkan produk yang baru dengan bermodalkan tenaga, ide, dan keyakinan. Pengusaha membawa pekerjaan untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran negara.

Konsep kewirausahaan sosial diciptakan oleh Ashoka Foundation, Bill Drayton, Drayton menemukan bahwa kewirausahaan sosial memiliki dua aspek penting, yaitu (1) adanya inovasi sosial yang berpotensi untuk mengubah sistem yang ada di masyarakat dan (2) adanya individu yang memiliki visi yang kuat, kreatif, memiliki semangat berwirausaha, dan etis. Dalam proses pemberdayaan masyarakat yang berlangsung, terdapat dua aspek yang diawali dengan munculnya individu-individu potensial.

C. PENGEMBANGAN WIRUSAHA

Kreativitas dan inovasi merupakan suatu dasar yang harus dimiliki oleh pengusaha sukses. Fase-fase perkembangan kreatif adalah: menggunakan survei, brainstorming, mengamati, mewujudkan dan merealisasikan ide untuk mewujudkan nya dan menganalisis karyawan. Ide dan konsep yang berbeda diimplementasikan melalui pengembangan kreativitas. Tidak semua ide ini perlu diimplementasikan. Harus memilih yang terbaik dan yang paling layak. Proses pembangkitan dan pemilihan ide adalah: Presentasi dan pengembangan produksi potensial (pengembangan ide), fase penyaringan ide, fase evaluasi ide, tahap, fase perumusan konsep, fase pengembangan produk, fase pengujian pasar.

Bagaimana seorang pengusaha menerapkan ide reformasi? melalui proses penggabungan penilaian sumber daya yang dapat mencetak suatu karakter dari perilaku yang selalu kreatif dan efisien, dengan cara baru yang inovatif dan beda agar dapat menang dalam persaingan. Upaya untuk meningkatkan nilai yang dapat diciptakan melalui upaya-upaya berikut:

1. mengembangkan teknologi baru
2. mengambil resiko
3. kepemimpinan jiwa
4. orisinalitas

Dengan dilakukan pembaruan ini oleh pewirausaha sehingga dibagi menjadi tiga jenis: menciptakan pasar modern, pengembangan teknologi modern dan penggunaan modern untuk barang yang telah tersesedia. Selain itu, selama pelaksanaan pembaruan, perlu diperhatikan bahwa langkah ini menawarkan profit keuntungan, yang ada dan tersedia dana yang cukup untuk melakukan modernisasi.

D. Kesimpulan

Dalam berwirausaha dengan berbagai ide dan bakat akan dapat diwujudkan tidak selalu mudah mencapai keberhasilan ataupun kegagalan tetapi dipengaruhi oleh kepribadian dan sifat seseorang tersebut. Berwirausahaan seseorang akan muncul apabila seorang individu memberanikan diri mengembangkan usaha dan gagasan yang *modern*. Berwirausaha merupakan pekerjaan yang bersifat fleksibel, imajinatif, kreatif, maupaun berani dalam mengambil resiko dan mampu merencanakan dalam mencapai tujuan tersebut.

Daftar Pustaka

Agung Surya Dwianto. 2018. Social Entrepreneur Ship Inovasi Dan Tantangannya Di Era Persaingan Bebas. Majalah Ilmiah Bijak.

Dewi Maya Widyana, Dkk. 2022. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu Karang Anyar. Sukoharjo, Jawa Tengah: Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.

Indry Anggraini, dan Zuhri M.Nawawi. 2022. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kewirausahaan. Medan, Sumatera Utara: Universitas Negeri Sumatera Utara.

Jamaaluddin, M.M. 2017. Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.



Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd

